



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Oktober 2021

Halaman: 1

Pemda Pertanyakan Belum Turunnya Level PPKM DIY

YOGYA (KR) - Belum turunnya level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) DIY dipertanyakan Pemda DIY. Padahal sejumlah aspek, dari kasus harian Covid-19 terus melandai dan kesembuhan mengalami peningkatan. Pemda DIY kemudian akan menanyakan ke pemerintah pusat terkait hal tersebut.

"Kami belum tahu apa yang menjadi alasan utama pemerintah pusat masih menetapkan DIY sebagai daerah dengan PPKM level 3. Untuk itu dalam rapat koordinasi kami akan bertanya kepada Koordinator PPKM Wilayah Jawa-Bali, (Luhut Binsar Pandjaitan:red). Kami berharap dengan mengetahui apa yang menjadi penyebab dari DIY belum turun level, maka bisa dilakukan perbaikan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Selasa (5/10).

Baskara Aji menyatakan, dalam penanganan Covid-19, indikatornya terus membaik. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah kasus positif dan angka kematian yang terus mengalami tren penurunan.

Sedangkan untuk angka kesembuhan mengalami tren peningkatan. Karena jumlah pasien sembuh selalu lebih banyak dibandingkan penambahan kasus harian. Kondisi itu berimbas pada tingkat keterisian tempat tidur di 27 RS rujukan Covid-19 yang saat ini hanya berada di angka sekitar 15 persen. Artinya saat ini masih banyak tempat tidur yang tersisa untuk merawat pasien Covid-19.

Begitu pula untuk cakupan vaksinasi di DIY tergolong cukup tinggi. Pasalnya untuk capaian vaksinasi dosis pertama sudah lebih dari 83 persen dan vaksinasi dosis kedua lebih dari 50 persen.

"Kalau ditanya apa yang menjadikan level PPKM di DIY belum turun level saya tidak tahu. Nanti akan kami tanyakan apakah belum turunnya level dalam PPKM ini ada kaitannya sama jumlah tracing. Tapi seandainya terkait dengan tracing kan harus realistis. Kalau pasien tidak ketemu siapa-siapa ya otomatis tracingnya tidak banyak," ungkap Baskara Aji.

* Bersambung hal 7 kol 1

Pemda

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengapresiasi langkah Pemda DIY mempertanyakan ke pemerintah pusat tentang belum turunnya level PPKM DIY. Namun bagi pihaknya yang bergerak di bidang usaha yang terkait pariwisata, berharap agar Pemda DIY berani bergerak dengan otonomi daerahnya membuka obyek wisata terutama di pantai Gunungkidul dengan proses ketat.

"Ini karena pelaku pariwisata DIY, terutama di sejumlah pantai Gunungkidul yang terdampak belum mendapat bantuan dari pemerintah. Mereka

berusaha mandiri dan terus untuk bisa bertahan. Dengan dibukanya obyek wisata di tempat tersebut, akan menggerakkan kembali aktivitas ekonomi," ujar Deddy.

Sementara itu, mulai 13 September lalu, pemerintah memutuskan untuk memasukkan indikator cakupan vaksinasi Covid-19 dalam evaluasi penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa-Bali.

Mehurut Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan kebijakan ini mampu meningkatkan laju vaksinasi di wilayah tersebut, khususnya vaksi-

nasi bagi kelompok masyarakat lanjut usia atau lansia.

"Syarat minimum cakupan vaksinasi lansia untuk penurunan level PPKM dari 3 ke 2, dan 2 ke 1 yang diberlakukan sejak 13 September 2021, mampu meningkatkan kecepatan vaksinasi lansia di Jawa-Bali secara signifikan. Ini nanti yang sebenarnya, levelnya itu berubah sangat dipengaruhi sekarang oleh vaksinasi, khususnya untuk lansia," kata Luhut dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (5/10).

Dijelaskannya penambahan syarat cakupan vaksinasi tersebut merupakan salah satu proses transisi untuk hidup bersama Covid-19. (Ria/Jon/Sim)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005